

Renstra BNN 2015-2019

Penyusunan Renstra Deputi Pencegahan BNN 2015-2019
Gedung SMESCO UKM-Jakarta, 11 Februari 2015



Dadang Solihin



Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Direktur Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.

Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 LAN-RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI yang dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha.

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di media on-line. Silahkan email dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.com>

Materi

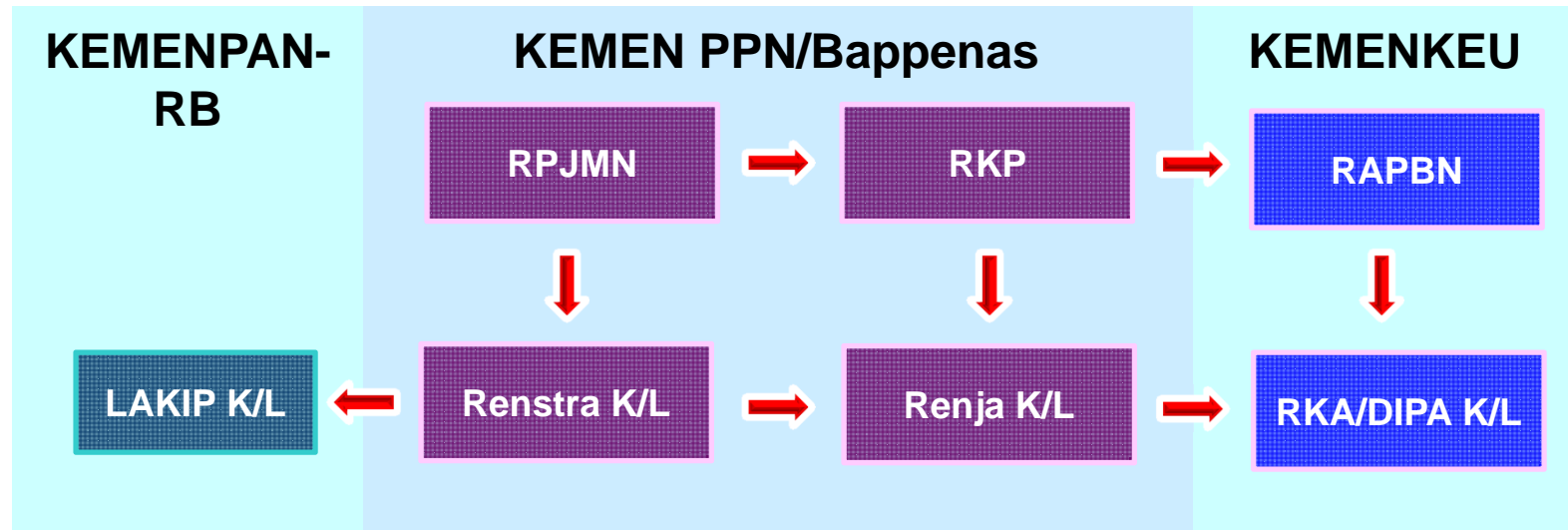
- Siklus Manajemen Pembangunan
- Keterkaitan Perencanaan-Penganggaran-Kinerja
- Manajemen Kinerja
- Struktur RPJMN 2015-2019
- Review Renstra BNN 2015-2019
- Delapan Langkah Penyusunan Renstra BNN



Siklus Manajemen Pembangunan



Keterkaitan Perencanaan-Penganggaran-Kinerja



Manajemen Kinerja

Organisasi

Tatalaksana

Peraturan Per-UU-an

SDM Aparatur

Pengawasan

Akuntabilitas

Pelayanan Publik

Mindset & Cultural Set Aparatur

Environmental Scanning

SWOT

Strategi ??

Mental Model

Nilai

Norma

Role

Balanced Score Cards

Strategy Map

Sasaran Strategis

Tujuan

Logic Model

Program

Kegiatan

Indikator Kinerja Utama

Analisis Beban Kerja

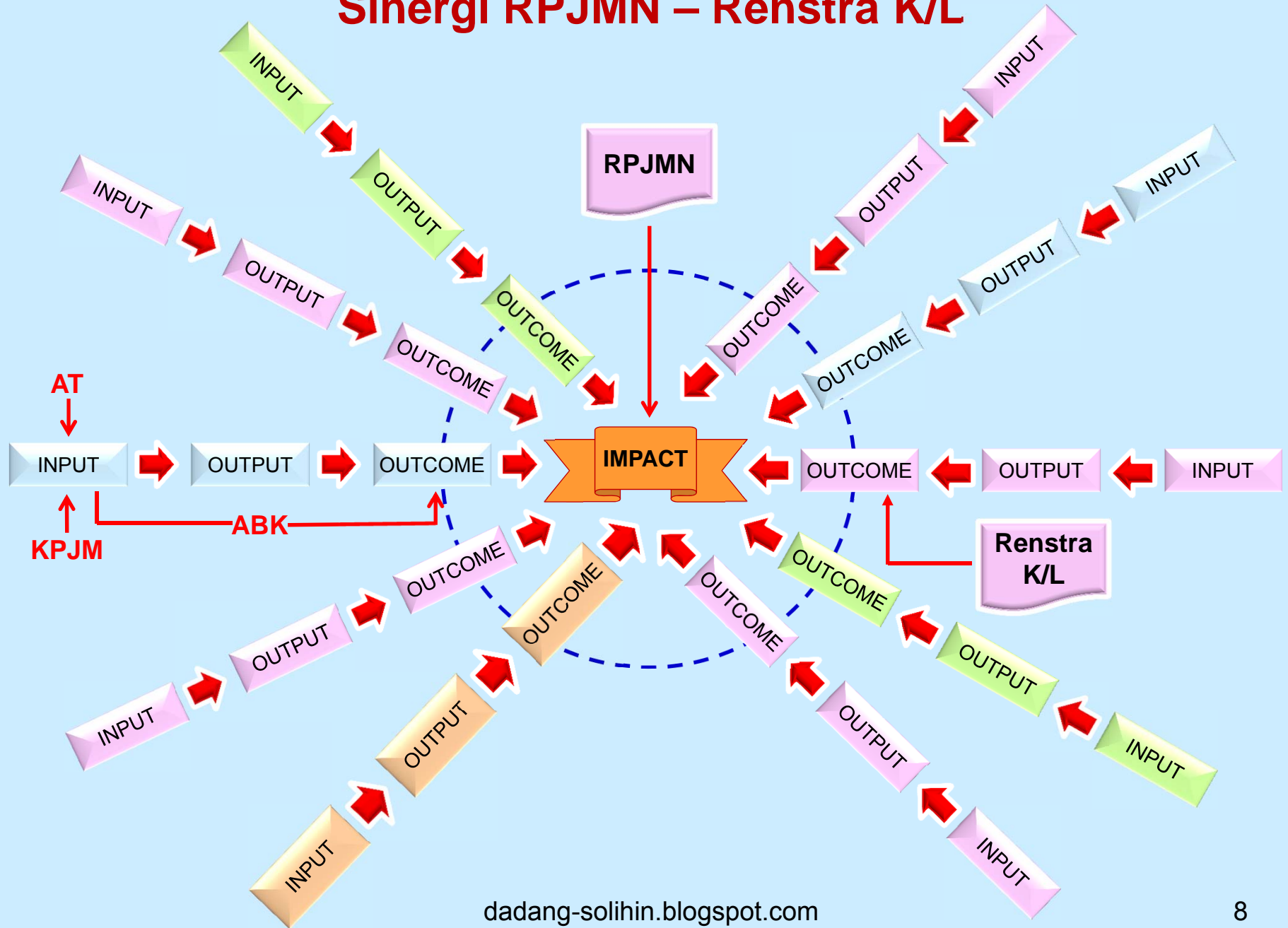
Tugas dan Fungsi

Struktur Organisasi

Indikator Kinerja Utama

| Program/ Kegiatan | Outcome/ Output | Indikator | Baseline 2014 | Target Kinerja 2015-2019 |
|-------------------|-----------------|-----------|---------------|--------------------------|
| | | | | |

Sinergi RPJMN – Renstra K/L



Struktur RPJMN 2015-2019

VISI:

Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong

7 MISI

NAWACITA
9 Agenda Prioritas

TRISAKTI

Berdaulat dalam
Bidang Politik

- 12 Program Aksi
- 115 Prioritas Utama

Berdikari dalam
Bidang Ekonomi

- 16 Program Aksi

Berkepribadian dalam
Bidang Kebudayaan

- 3 Program Aksi

Misi

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan **kualitas hidup manusia Indonesia** yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

NAWACITA - 9 Agenda Prioritas Pembangunan Nasional

1. Menghadirkan Kembali Negara untuk Melindungi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga Negara
2. Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Terpercaya
3. Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan
4. Memperkuat Kehadiran Negara dalam Melakukan Reformasi Sistem dan Penegakan Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya
5. Meningkatkan Kualitas Hidup **Manusia dan Masyarakat** Indonesia
6. Meningkatkan Produktivitas Rakyat dan Daya Saing di Pasar Internasional
7. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor-sektor Strategis Ekonomi Domestik
8. Melakukan Revolusi Karakter Bangsa
9. Memperteguh Kebhinekaan dan Memperkuat Restorasi Sosial Indonesia

Strategi Pembangunan

NORMA PEMBANGUNAN

- 1) Membangun untuk **manusia dan masyarakat**;
- 2) Upaya peningkatan kesejahteraan, kemakmuran, produktivitas tidak boleh menciptakan ketimpangan yang makin melebar;
- 3) Perhatian khusus diberikan kepada peningkatan produktivitas rakyat lapisan menengah-bawah, tanpa menghalangi, menghambat, mengecilkan dan mengurangi keleluasaan pelaku-pelaku besar untuk terus menjadi agen pertumbuhan.
- 4) Aktivitas pembangunan tidak boleh merusak, menurunkan daya dukung lingkungan dan keseimbangan ekosistem

3 DIMENSI PEMBANGUNAN

DIMENSI PEMBANGUNAN MANUSIA

Pendidikan

Kesehatan

Perumahan

Mental / Karakter

DIMENSI PEMBANGUNAN SEKTOR UNGGULAN

Kedaulatan Pangan

Kedaulatan Energi & Ketenagalistrikan

Kemaritiman dan Kelautan

Pariwisata dan Industri

DIMENSI PEMERATAAN & KEWILAYAHAN

Antarkelompok Pendapatan

Antarwilayah:

- (1) Desa,
- (2) Pinggiran,
- (3) Luar Jawa,
- (4) Kawasan Timur

KONDISI PERLU

Kepastian dan Penegakan Hukum

Keamanan dan Ketertiban

Politik & Demokrasi

Tata Kelola & RB

QUICK WINS DAN PROGRAM LANJUTAN LAINNYA

Review Renstra BNN

| | |
|--|---|
| Bab I Pendahuluan | √ |
| 1.1. Kondisi Umum | √ |
| 1.2. Potensi Permasalahan | √ |
| Bab II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BNN | √ |
| 2.1. Visi | √ |
| 2.2. Misi | √ |
| 2.3. Tujuan | √ |
| 2.4. Sasaran Strategis | √ |
| Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan | √ |
| 3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional | √ |
| 3.2. Arah Kebijakan dan Strategi BNN | √ |
| 3.3. Kerangka Regulasi | √ |
| 3.4. Kerangka Kelembagaan | √ |
| Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan | √ |
| 4.1. Target Kinerja | √ |
| 4.2. Kerangka Pendanaan | √ |
| Bab V Penutup | √ |
| Lampiran | |
| 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan BNN | √ |
| 2. Matriks Kerangka Regulasi | √ |

Delapan Langkah Penyusunan Renstra BNN





1. Persiapan Penyusunan Renstra BNN

| | |
|--|---|
| 1. Identifikasi isu-isu strategis atau pilihan-pilihan strategis yang akan dihadapi selama periode 2015-2019. | √ |
| 2. Identifikasi asas legal bagi BNN dalam pelaksanaan tugas dan justifikasi fungsi dan kewenangannya. - sebagai gambaran awal latar belakang perlunya keberadaan BNN terhadap kondisi umum yang dihadapi. | √ |
| 3. Identifikasi struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya sebagai dasar untuk melihat dan menentukan lingkup kewenangan BNN. | √ |
| 4. Identifikasi data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan pengambilan keputusan selama proses penyusunan Renstra BNN. | √ |

2.

Identifikasi Kondisi Umum BNN

- 1. Hasil Evaluasi terhadap Pencapaian Program dan Kegiatan** yang didasarkan pada sasaran dan/atau standar kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BNN 2009-2014.
- 2. Hasil Aspirasi Masyarakat** dalam pemenuhan kebutuhan barang publik, layanan publik, dan regulasi dalam lingkup kewenangan BNN.
 - Proses penjaringan aspirasi masyarakat yang dilakukan BNN harus melalui wadah dan mekanisme yang akuntabel.

√

√

2.

Analisis Potensi dan Permasalahan BNN

1. Analisa SWOT

√

2. Hasil evaluasi pencapaian program dan kegiatan BNN,

√

3. Penjaringan aspirasi masyarakat,

√

4. Identifikasi potensi, permasalahan dan penyebabnya,

√

5. Identifikasi tantangan yang akan dihadapi

√

3.

Review Visi BNN

- | | |
|---|---|
| 1. Memberikan gambaran umum mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh BNN pada akhir periode perencanaan. | √ |
| 2. Memberikan gambaran konsistensi kinerja BNN selama 5 tahun mendatang serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi organisasi BNN. | √ |
| 3. Memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi BNN; | √ |
| 4. Memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh organisasi BNN; | √ |
| 5. Ditetapkan secara rasional, realistis dan mudah dipahami; | √ |
| 6. Dirumuskan secara singkat, padat dan mudah diingat; | √ |
| 7. Dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian; | √ |
| 8. Selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga suatu Visi hendaknya mempunyai sifat fleksibel. | √ |

3.

Review Misi BNN

1. Upaya pencapaian visi organisasi BNN dan berlaku pada periode tertentu;

√

2. Menggambarkan penjabaran RPJMN serta tugas-tugas yang dibebankan oleh undang-undang terkait;

√

3. Menggambarkan tindakan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi organisasi BNN atau bersifat unik terhadap organisasi BNN lainnya;

√

4. Menjembatani penjabaran **Visi** BNN ke dalam **Tujuan** BNN.

√



4. Review Tujuan BNN

1. Sejalan dengan **Visi** dan **Misi** organisasi BNN dan berlaku pada periode jangka menengah;

√

2. Menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada periode jangka menengah;

√

3. Dapat dicapai dengan kemampuan yang dimiliki oleh BNN;

√

4. Mengarahkan perumusan:

- Sasaran Strategis,
- Arah Kebijakan,
- Strategi,
- Program,
- Kegiatan dalam rangka merealisasikan misi BNN

√

4.

Review Indikator Sasaran Strategis BNN

| | |
|--|---|
| 1. Dapat mengindikasikan keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis BNN | √ |
| 2. Setiap sasaran strategis dapat memiliki lebih dari satu indikator kinerja sasaran strategis. | √ |
| 3. Dapat dirumuskan sama dengan indikator kinerja sasaran pembangunan yang ada dalam RPJMN sesuai dengan bidang tugas fungsi BNN | √ |
| 4. Sesuai dengan visi, misi, dan tugas fungsi BNN. | √ |
| 5. Memenuhi kriteria SMART: | √ |
| <ul style="list-style-type: none"> • Specific: indikator kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas dan tidak bermakna ganda sehingga mudah untuk dimengerti dan digunakan; | √ |
| <ul style="list-style-type: none"> • Measurable: indikator kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur dengan skala penilaian tertentu yang disepakati, dapat berupa pengukuran secara kuantitas, kualitas atau harga; | √ |
| <ul style="list-style-type: none"> • Achievable: indikator kinerja merupakan sesuatu yang dapat dicapai; | √ |
| <ul style="list-style-type: none"> • Relevant: mencerminkan keterkaitan (relevansi) secara logis dan langsung antara target outcome dalam rangka mencapai target impact yang ditetapkan; dan | √ |
| <ul style="list-style-type: none"> • Time Bond: waktu/periode pencapaian indikator kinerja ditetapkan. | √ |

Review Renstra BNN

Bab I Pendahuluan

1.1. Kondisi Umum

Menggambarkan mengenai:

- Pencapaian-pencapaian yang telah dilaksanakan dalam renstra BNN periode sebelumnya,
- Aspirasi-aspirasi masyarakat terkait dengan pemenuhan kebutuhan barang publik, layanan publik dan regulasi dalam lingkup kewenangan BNN.

1.2. Potensi Permasalahan

Menjelaskan mengenai:

- analisis permasalahan, potensi, kelemahan, peluang serta tantangan jangka menengah dalam lingkup BNN maupun nasional
- yang akan dihadapi dalam rangka melaksanakan penugasan yang diamanatkan oleh RPJMN yang menjadi lingkup kewenangan BNN serta
- untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi

Review Renstra BNN

Bab II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BNN

2.1. Visi

Merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh BNN pada akhir periode perencanaan.

2.2. Misi

Merupakan rumusan umum upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi.

2.3. Tujuan

Tujuan adalah penjabaran dari visi

2.4. Sasaran Strategis

Sasaran Strategis sebagai ukuran kinerja Tujuan.

Review Renstra BNN

Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Menjelaskan mengenai arah kebijakan dan strategi yang sesuai dengan penugasan RPJMN kepada BNN terkait dengan prioritas nasional/ bidang, termasuk di dalamnya penjelasan mengenai penugasan BNN terkait Program Lintas.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi BNN

- Menjelaskan mengenai Arah Kebijakan dan Strategi BNN secara lengkap, tidak hanya yang dilaksanakan langsung oleh BNN tetapi juga mempertimbangkan keterlibatan daerah dan swasta beserta dengan pendanaan yang diperlukan untuk melaksanakannya.
- Arah kebijakan BNN dilaksanakan melalui Program dan/atau Lintas Program yang sesuai dengan tugas dan kewenangan BNN yang bersangkutan.
- Program juga harus dilengkapi dengan sasaran program (outcome) dari masing-masing Program.

Review Renstra BNN

Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan

3.3. Kerangka Regulasi

- Menjelaskan mengenai gambaran umum Kerangka Regulasi yang dibutuhkan oleh BNN dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangannya dan penjabaran peranan Kerangka Regulasi dalam mendukung pencapaian Sasaran Strategis BNN.
- Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi selanjutnya dituangkan dalam Matriks Kerangka Regulasi.

3.4. Kerangka Kelembagaan

Menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian sasaran strategis, tata laksana yang diperlukan antar unit organisasi, baik internal maupun eksternal serta pengelolaan sumberdaya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan SDM, baik itu secara kualitas maupun kuantitas.

Review Renstra BNN

Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

4.1. Target Kinerja

Menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan.

4.2. Kerangka Pendanaan

- Menjelaskan mengenai kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai Sasaran Strategis BNN, meliputi sumber pendanaan dari APBN (Pemerintah) maupun dari pihak Swasta.
- Selain itu, dijabarkan juga pemenuhan kebutuhan pendanaan yang menggunakan sumber-sumber pendanaan di luar dari APBN (Non- APBN) seperti: PPP (KPS) dan CSR.
- Kemudian untuk rincian penghitungan Prakiraan Maju, disajikan dalam bentuk Tabel Penghitungan Prakiraan Maju

Review Renstra BNN

Bab IV Penutup

- Kesimpulan secara singkat mengenai dokumen Renstra BNN yang telah disusun
- arahan dari pimpinan BNN yang bersangkutan dalam pelaksanaan perencanaan strategis BNN sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan kinerja tahunan BNN.
- Mekanisme evaluasi terhadap proses pelaksanaan perencanaan strategis BNN yang bersangkutan.

Lampiran

1. Matriks Kinerja dan Pendanaan BNN
2. Matriks Kerangka Regulasi

Review Renstra

1.Aspek Fungsi dan Struktur Organisasi

Fungsi dari Struktur Organisasi

Penggambaran atas visi-misi tujuan prioritas sumber daya aktivitas organisasi; division of responsibility, rules-roles, regulasi dan hirarki otoritas; batasan urusan dan fungsi kelembagaan

1. Apakah struktur organisasi telah sesuai pada tujuan RPJMN 2015-2019 dan visi misi Presiden
2. Apakah struktur organisasi telah sesuai dengan tugas dan fungsi BNN yang diamanatkan oleh UU atau Perpres
3. Apakah terdapat tugas dan fungsi yang tumpang tindih dengan struktur organisasi di BNN lainnya?

PARAMETER

- a. Kejelasan dan keterkaitan visi-misi-tujuan-prioritas sumber daya BNN
- b. Penjabaran visi-misi tujuan-prioritas ke dalam tugas-fungsi BNN
- c. Kinerja Utama Organisasi
- d. Kejelasan dan ketepatan urusan utama fungsi BNN
- e. Penjabaran fungsi regulator-eksekutor
- f. Hubungan-mekanisme antar lembaga
- g. Kejelasan tugas-fungsi dan akuntabilitas
- h. Rentang kendali
- i. Pendelegasian otoritas
- j. Pengaturan tugas-fungsi unit organisasi

Review Renstra

2.Aspek Bisnis Proses dan Tata Laksana

Bisnis Proses dan Tata Laksana

Penggambaran atas hubungan intra-organisasi; proses pembuatan keputusan; implementasi; evaluasi; perubahan keputusan dan penanganan konflik

1. Apakah koordinasi antar unit kerja dan intra unit kerja telah dijelaskan dengan jelas?
2. Apakah kerangka kelembagaan telah mengacu peraturan perundangan yang berlaku?
3. Apakah mekanisme bisnis proses dan tata laksana BNN sudah memperhatikan prinsip efektif , efisien dan transparan

PARAMETER

- a. Prosedur-mekanisme hubungan kerja antar unit organisasi, antar BNN dan Pemerintah Daerah
- b. Penjabaran tata kelola pembuatan keputusan
- c. Penjabaran tata kelola implementasi keputusan
- d. Penjabaran tata kelola evaluasi
- e. Penjabaran manajemen kinerja pembangunan
- f. Prosedur-mekanisme penanganan konflik antar unit organisasi
- g. Kejelasan tata laksana dengan kesesuaian peraturan perundangan
- h. Penjabaran mekanisme tahapan pencapaian Good Governance.

Review Renstra

3. Aspek Analisis SDM Aparatur

Analisis SDM

Aparatur

Pendeskripsian atas standar kompetensi, analisis pekerjaan, analisis beban kerja dan manajemen kinerja/ kinerja individu dan ketersediaan anggaran

1. Apakah kebutuhan ASN secara kualitas dan kuantitas sudah terpenuhi?
2. Apakah kebutuhan ASN yang disusun telah mempertimbangkan ketersediaan anggaran?

PARAMETER

- a. Penjabaran atas amanat pelaksanaan yang berkelanjutan terkait Reformasi Birokrasi
- b. Penjabaran kebutuhan jumlah ASN melalui proses Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja
- c. Penjabaran rencana peningkatan kompetensi dan profesionalisme ASN
- d. Penjabaran atas mekanisme Penilaian Kinerja individu ASN pada BNN
- e. Penjabaran kebutuhan anggaran untuk biaya rutin ASN

A close-up photograph of several hands in business attire pointing at and holding pens over a document. The document features a bar chart with blue bars and a line graph overlaid on it. The bars have numerical values such as 410, 440, 420, 480, 370, 490, 230, 290, 270, 380, 360, 390, and 350. The line graph shows a fluctuating trend. The text 'Terima Kasih' is overlaid in the center in a large, white, outlined font.

Terima Kasih